



Madin Inovatif: Pendampingan Mahasiswa Madrasah Diniyah Dalam Menyusun Dan Menerbitkan Artikel Ilmiah Berbasis Pendidikan Terindeks SINTA

Sufinatin Aisida¹, Farhat Muhammad², Adibah³

¹⁻³PAI, Pascasarjana, Universitas Darul Ulum Jombang

Email: sufinatina@gmail.com

ABSTRAK

Menulis karya ilmiah bukanlah sesuatu yang baru bagi subyek dampingan, namun kesulitan untuk mengkonversi hasilnya kedalam sebuah artikel jurnal masih menjadi kendala karena kurangnya kebiasaan baik dan pemahaman dalam publikasi. Oleh sebab itu tujuan pengabdian ini yaitu meningkatnya pengetahuan, pemahaman subyek dampingan tentang struktur artikel jurnal dan teknik publikasi karya ilmiah. Jumlah subyek dampingan ada 30 orang, berlokasi di Universitas Darul Ulum Jombang. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah konsep *service learning* dengan tahap: (1) investigasi; (2) persiapan; (3) tindakan; dan (4). refleksi. Hasil pendampingan ini menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman terhadap instalasi *Mendeley* dan aplikasinya sebesar 98% pemahaman struktur artikel ilmiah dan etika penulisan sebesar 85%, sitasi dan anti plagiarism sebesar 80%, tutorial mencari jurnal dan bagian-bagian jurnal sebesar 95% dan serta tutorial submit jurnal, Sebesar 90%. Sedangkan artikel yang telah terbit sebanyak 50% artikel 50% artikel di terima. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan berjalan dengan sukses sesuai harapan yang telah diagendakan.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Madin Inovatif, Pendidikan

ABSTRACT

Writing scientific papers is not something new for the supervised subjects, but the difficulty of converting the results into a journal article is still an obstacle due to the lack of good habits and understanding in publication. Therefore, the purpose of this service is to increase knowledge, understanding of the subject of assistance about the structure of journal articles and techniques for publication of scientific papers. The number of assisted subjects is 30 people, located at Darul Ulum University Jombang. The method used in this Community Service is the concept of service learning with the following stages: (1) investigation; (2) preparation; (3) actions; and (4). reflection. The results of this assistance showed an increase in understanding of Mendeley's installation and its application by 98%, understanding the structure of scientific articles and writing ethics by 85%, citation and anti-plagiarism by 80%, tutorials looking for journals and journal parts by 95% and journal submission tutorials, by 90%. Meanwhile, articles that have been published as many as 50% of articles and 50% of articles are accepted. The implementation of training and mentoring ran successfully according to the expectations that have been scheduled.

Keywords: Scientific Articles, Innovative Madin, Education

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v4i1.774>

Pendahuluan

Menulis karya ilmiah merupakan sebuah seni dan aktivitas dalam menuangkan ide maupun gagasan yang dapat terinspirasi dari berbagai kondisi, baik dari imajinasi, impian, kondisi nyata dilapangan maupun desakan kebutuhan untuk menemukan solusi. Sebagai seorang mahasiswa, menulis karya ilmiah menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan untuk turut

serta melahirkan berbagai inovasi baru dalam bentuk penelitian maupun pengabdian. Menurut Andriyani, tujuan dari penulisan artikel ilmiah itu sendiri yaitu untuk mengkomunikasikan hasil penelitian dan kontribusinya untuk ilmu pengetahuan (Andriyani, 2024). Semakin konsisten seseorang dalam menulis maka akan mampu melakukan analisis secara baik dari temuan yang telah dilakukan.

Sisi lain dari menulis adalah diperlukannya pengetahuan maupun kecakapan dalam melakukan publikasi karya ilmiah kedalam sebuah jurnal. Setiap artikel di jurnal memiliki target pembacanya masing-masing, oleh karena itu penulis diharuskan menyesuaikan *template* yang telah ditentukan oleh setiap jurnal dan memerlukan kecakapan secara unik bagi penulis. Karena dibutuhkan pengetahuan, pemahaman maupun sistematika dalam penulisan secara tepat (Intyaswati et al., 2021). Hidajat menambahkan bahwa hal inilah yang merupakan tantangan tersendiri bagi para peneliti dan akademisi (Hidajat et al., 2024). Kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah akan mendorong para mahasiswa Madin yang tidak lain adalah para guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan melakukan penelitian secara mandiri dapat menemukan metode-metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswanya.

Globalisasi dunia menuntut kemampuan menulis artikel ilmiah sebagai salah satu kompetensi yang sangat penting dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Pemerintah juga memacu para akademisi untuk mampu menghasilkan karya ilmiah berupa penelitian. Berdasarkan surat edaran Kemenristek DIKTI No.B/323/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, Dan Program Doktor. mahasiswa yang telah selesai menempuh program pendidikan diwajibkan untuk mengunggah hasil karya ilmiah sebagai tugas akhir mereka kedalam repository kampus ataupun jurnal ilmiah dengan indeksasi yang dipersyaratkan. Adanya kebijakan tersebut, mahasiswa harus mengenal media publikasi karya ilmiah dengan tujuan agar terhindar dari jurnal predator sehingga karyanya dapat diakui sebagai salah satu dari syarat kelulusan (Andriyani, 2024). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa Madin belum sepenuhnya mengetahui akses portal SINTA dan kesulitan menggunakan *Mendeley*.

Berdasarkan uraian di atas sebagai tindak lanjut dari pendampingan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada semester sebelumnya mahasiswa Madin selanjutnya disebut subyek dampingan diberikan pendampingan dan pelatihan untuk mampu menuliskan



hasil penelitiannya dalam bentuk manuskrip atau artikel ke dalam sebuah jurnal terindeks SINTA. Adanya transisi dari laporan PTK menjadi sebuah artikel jurnal yang biasanya terdiri dari 10 -15 halaman tersebut membutuhkan teknik “konversi” secara khusus, hal inilah yang menjadikan tantang utama subyek dampingan dalam melakukan sintesis atau konversi dari laporan PTK yang biasanya tebal dan kaku menjadi naskah jurnal yang dinamis sesuai dengan *template*. Menurut Mulia, tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang gaya selingkung suatu jurnal agar lebih mudah dalam proses *submitted* dan editing (Mulia, 2016).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini tidak lain adalah agar talenta subyek dampingan semakin meningkat dan *aware* terhadap permasalahan yang dihadapi dalam dunia Pendidikan yang menjadi bagian dalam pengabdian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu diharapkan akan terbentuknya komunitas penulis ilmiah bagi subyek dampingan serta terciptanya budaya membaca dan literasi ilmiah berdampak publikasi ilmiah secara konsisten. Beberapa alternatif solutif rencana pemecahan masalah yang akan diberikan dalam pengabdian ini diantaranya yaitu: Pelatihan dan Pendampingan: dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah, penggunaan *tools* manajemen referensi *Mendeley* dan proses unggah jurnal SINTA. Mengapa *Mendeley* menjadi salah satu solusi yang tepat saat ini, tentunya tidak lain di era publikasi SINTA menuntut akurasi sitasi yang tinggi untuk menghindari plagiarisme tidak sengaja serta menjadi standar kompetensi literasi digital yang wajib dimiliki para peneliti pada masa sekarang. Rusli menjelaskan bahwa, salah satu alat manajemen referensi *Mendeley* sangat populer dan kuat era digital saat ini dapat membantu mahasiswa mengatasi sebagian besar masalah tersebut, meskipun sering kali para mahasiswa kesulitan cara menggunakannya. Padahal dengan menggunakan *Mendeley* secara tepat akan mampu meningkatkan kualitas karya ilmiahnya (Rusli et al., 2023).

Keberhasilan program ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain peningkatan pemahaman subyek dampingan tentang kaidah penulisan ilmiah, peningkatan kualitas naskah yang dihasilkan, serta peningkatan jumlah submisi dan penerimaan naskah di jurnal ilmiah. Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui berbagai metode, termasuk penilaian terhadap draft naskah sebelum dan setelah mengikuti program, survei kepuasan peserta. Jumlah artikel yang diterima dalam sebuah jurnal.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah konsep *service learning* dengan tahap: (1) investigasi; (2) persiapan; (3) tindakan; dan (4) refleksi (Pramani et al., 2022).



Gambar 1. Bagan Alir kegiatan PkM

Berdasarkan bagan alir kegiatan PkM tahapan tersebut dilakukan dengan:

- (1). Investigasi, subyek dampingan diberi penjelasan tentang teknis yang mencakup penyampaian materi terkait penulisan artikel dalam jurnal serta pendampingan dalam publikasi karya ilmiah.
- (2). Persiapan, subyek dampingan dan pengabdian melakukan diskusi bersama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam melakukan kegiatan diantaranya adalah ketepatan waktu kehadiran, laptop harus selalu dibawa dalam setiap kegiatan, LCD yang telah terpasang dan Konektivitas Wi-Fi atau jaringan internet maupun Hotspot pribadi, hasil karya ilmiah yang telah diklinik bersama dengan tim pendamping dipersiapkan oleh subyek dampingan.
- (3). Tindakan, subyek dampingan hadir dalam kegiatan setiap pukul 09.00-12.00 WIB sesuai dengan jadwal, kegiatan dilaksanakan di kampus Universitas Darul Ulum Jombang tanggal 26 Oktober serta 2 dan 9 November 2025, subyek dampingan berjumlah 30 orang. Beberapa metode yang digunakan diantaranya ceramah, diskusi dan pemberian proyek (*learning by project*). Ceramah merupakan metode yang dianggap masih efektif untuk menjelaskan materi kepada subyek dampingan, selain itu diskusi dengan pendamping maupun sesama peserta guna meminimalisir kesulitan subyek dampingan dalam menghadapi problem dalam penulisan karya ilmiahnya dan lainnya. Pemberian tugas berbasis proyek memiliki keunggulan mampu mengukur hasil dari kinerja subyek dampingan.
- (4). Refleksi, pemberian sesi tanya jawab memungkinkan subyek dampingan berdiskusi dengan pemateri maupun sesama peserta, dan pemberian tugas kepada peserta untuk

mengukur pemahaman mereka terhadap materi. Subyek dampingan yang telah memiliki tulisan yang layak publikasi akan mendapatkan pendampingan selanjutnya untuk terbit dalam jurnal. Aspek keberhasilan pendampingan kegiatan ini diukur dalam dua aspek utama, yaitu: (1) kecakapan peserta dalam menyusun manuskrip karya ilmiah sesuai dengan materi yang diberikan, diklinik dengan penilan draf artikel oleh tim pendamping (2) tahapan proses publikasi karya tulis ilmiah yang dipahami oleh subyek dampingan secara baik. Kuesioner digunakan untuk melihat keberhasilan proses publikasi karya tulis ilmiahnya. Dampak balik dari kegiatan ini, agar subyek dampingan memiliki komitmen kuat untuk menyebarkan ilmu yang telah diperoleh bagi lembaga Madin maupun masyarakat secara umum. Kegiatan diakhiri dengan refleksi dari subyek dampingan terkait kegiatan dan materi yang telah dilaksanakan dengan menuliskannya dalam 3 kalimat untuk diserahkan kepada pendamping.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan, mahasiswa Madin diberikan penjelasan tentang teknis dalam kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar. Pertemuan pertama yang dilakukan tanggal 26 Oktober 2025 merupakan kegiatan investigasi, metode yang digunakan yaitu ceramah atau memaparkan materi pentingnya melakukan instalisasi *Mendeley* serta praktik menggunakannya. Pentingnya menggunakan Manajemen referensi tidak lain digunakan untuk kecepatan dan ketepatan dalam mencari, memilih, menentukan, menyimpan referensi-referensi yang digunakan untuk sitasi dalam penulisan artikel (Mappincara, et al., 2022). Kesulitan para mahasiswa Madin dalam menggunakan *Mendeley* disebabkan beberapa faktor mulai dari faktor usia maupun akses teknologi, karena para mahasiswa Madin terdiri dari para guru muda dengan usia sekitar 24-25 tahun dan para guru senior dengan usia diatas 45 tahun. Manubey menjelaskan, kecakapan dalam literasi digital tidak hanya berupa keterampilan membaca dan menulis, menambah teknologi dalam proses pembelajaran saja yang terpenting adalah mampu memanfaatkannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan keterampilan lainnya, selain itu literasi digital juga dapat diartikan mengetahui berbagai macam teknologi, serta cara mengaplikasikan teknologi tersebut, mengetahui dampaknya baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain dan dapat meningkatkan produktifitas (Manubey et al., 2022).



Gambar 1. Foto Kegiatan Instalasi *Mendeley*

Berdasarkan hasil dari pentingnya menggunakan sitasi *Mendeley* 98% subyek dampingan mampu menggunakannya dengan baik. Sebelum pendampingan 50% subyek dampingan belum pernah menginstal laptop-ya dengan *Mendeley*, sehingga terjadi sedikit kendala karena kurang *support* laptop yang digunakan subyek dampingan, karena pada saat ini *Software Mendeley* telah tersedia dalam 2 versi, baik versi web dan versi dekstop. *Mendeley Desktop Edition vs Mendeley Reference Manager*, tim pengabdi dengan sigap memberikan bantuan yaitu menyesuaikan versi laptop dengan versi *Mendeley* yang digunakan, para subyek dampingan yang telah lebih dulu memahami dan menggunakan *Mendeley* turut serta memberikan bantuan sehingga kendala tersebut dapat teratasi (Waluyo, 2022). Tim pengabdi juga memberikan video tutorial cara melakukan instalasi dan menggunakan *Mendeley* dengan tujuan mempermudah pemahaman subyek dampingan secara baik.

Tanggal 02 November 2025, subyek dampingan diberikan materi tentang struktur artikel, bagaimana membuat abstrak, strategi kunci membuat pendahuluan, metode, serta hasil dan pembahasan. Berdasarkan hasil dari pendampingan sebelumnya subyek dampingan 40% belum sepenuhnya memahami bagaimana membuat abstrak, pendahuluan, metode serta hasil dan pembahasan dalam sebuah artikel, setelah pendampingan diperoleh peningkatan mencapai 85%, hal ini dapat dilihat dari tugas yang diberikan oleh pendamping untuk membuat isi struktur artikel yang telah dikirim ke pendamping setelah diklinik memiliki peningkatan, didukung dengan adanya wawancara kepada para subyek dampingan yang menyatakan bahwa adanya pendampingan penulisan artikel jurnal memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, apalagi yang belum terbiasa dengan dunia menulis dalam artikel jurnal

menjadi sesuatu yang sangat baru bagi mereka, sedangkan bagi yang sudah meleak jurnal semakin terinspirasi untuk menulis dan berani mempublikasikan penelitiannya dalam sebuah jurnal untuk dapat diakses siapa saja, dimanapun dan kapanpun. Susilo, menjelaskan bahwa terjadinya perubahan *mindset* peserta tentang publikasi ilmiah. Sebelum pendampingan banyak peserta menganggap adanya publikasi sebagai suatu beban tambahan, namun setelah adanya pendampingan mereka mulai melihatnya sebagai bagian integral dari proses akademik (Susilo & Satinem, 2025). Subyek dampingan dengan *style* yang bagus dalam menulis maupun menyusun karya tulis ilmiah ke dalam jurnal bukan menjadi kendala karena sebuah *habit* bahkan menjadi hobi yang menyenangkan sebagai bentuk aktualisasi diri (Choirudin et al., 2022).

Bukti nyata ini dapat dilihat adalah pada saat pendamping menawarkan kepada subyek dampingan untuk melakukan penelitian dan dilanjutkan dengan melakukan publikasi karya ilmiah, subyek dampingan dengan penuh semangat menjawab siap. Subyek dampingan selanjutnya dibekali dengan pendampingan dalam melakukan sitasi dan anti *plagiarism* sebagai penguat kelayakan untuk dapat melakukan pengiriman artikel kedalam jurnal SINTA. Pangestika menjelaskan, kecakapan menggunakan teknologi informasi dalam menulis karya ilmiah memiliki peran penting di era digital saat ini. Teknik mencari mencari referensi dan sitasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pendampingan penulisan jurnal ilmiah (Pangestika, 2025). Pemberian materi dilanjutkan dengan mencari dan melihat bagian-bagian jurnal serta cara melakukan pengiriman artikel kedalam sebuah jurnal Pendidikan baikt terindeks SINTA maupun belum.

Guna memperkuat pemahaman dan pengetahuan subyek dampingan akan materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdi, mereka diberikan penguatan tugas berkelompok. Tugas berkelompok ini tidak lain adalah berfungsi untuk meminimalisir subyek dampingan yang kurang memahami materi yang telah disampaikan, sehingga mereka tidak akan tertinggal dengan teman-temannya yang lain serta terpacu melakukan publikasi karya ilmiah secara mandiri. Berdasarkan hasil klink artikel, masing-masing kelompok bermusyawarah untuk menentukan artikel yang akan terbitkan. Pemberian proyek (*learning by project*) dan pendampingan *peer-teaching* (peserta yang mahir membantu kepada yang lain) menjadi kunci keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Hasil PTK yang telah diklinik oleh tim pengabdi pada semester sebelumnya disempurnakan menyesuaikan dengan *template* jurnal yang dipilih dengan mengikuti pendampingan pemilihan jurnal Pendidikan bereputasi SINTA. Adanya

praktik langsung ini menjadi kesempurnaan dari sebuah pelatihan dan umpan balik dari pendamping (Pangestika, 2025).



Gambar 2. Foto Kegiatan Pendampingan



Gambar 3. Foto Kegiatan Pendampingan



Gambar 4. Foto Tugas Berkelompok

Kegiatan praktik langsung ini memiliki sensasi psikologis tersendiri dimana subyek dampingan akan merasakan kekuatan dan kelemahannya secara pribadi untuk membangun strategi dalam meningkatkan kemampuannya memberdayakan dirinya secara optimal. Apalagi saat diwajibkan untuk melakukan publikasi hasil penelitiannya secara mandiri kedalam jurnal bereputasi SINTA.

Diakhir pertemuan tepatnya pada tanggal 09 November 2025, subyek dampingan diberikan pelatihan memilih jurnal terindeks SINTA, melihat *journal front matter*. Tim pendamping memberikan informasi secara detail kepada subyek dampingan untuk dipahami terkait jurnal yang dituju. Dilanjutkan dengan teknik anti *plagiarism* yang diberikan oleh tim pendamping. Anti *plagiarism* seperti menggunakan Turnitin dan uji kepatuhan memiliki peran penting untuk membentuk karakter mahasiswa yang memiliki integritas tinggi dan tanggung jawab (Putra, 2023).

Sebagai bagian terpentingnya setiap kelompok subyek dampingan dianjurkan untuk mengirimkan artikelnya kedalam jurnal Pendidikan terakreditasi dengan mengikuti gaya selingkung jurnal yang dipilih. Senada dengan yang disampaikan Intyaswati et al, bahwa sebelum melakukan pengiriman artikel ke dalam jurnal yang dituju perlu dipertimbangkan gaya selingkung jurnal tersebut, membaca dan melihat bagaimana artikel sebelumnya yang telah publikasikan, sebelum melakukan proses submit lakukan cek plagiat, karena setiap jurnal memiliki batas toleransi tertentu, Jika proses review selesai, editor akan membuat keputusan diterima atau tidaknya artikel, adanya revisi ataupun tidak, dan setiap jurnal memiliki proses yang berbeda lama dan tidaknya untuk publikasi (Intyaswati et al., 2021).

Kegiatan dapat berjalan sesuai harapan, subyek dampingan mampu melakukan submit jurnal dengan baik. Sebagai refleksi kegiatan para subyek dampingan diberikan kesempatan untuk menyampaikan tiga kata: senang, bahagia dan sukses.

Peningkatan hasil pendampingan ini dapat diukur dengan kuesioner dan hasil artikel sebelum dan sesudah mengikuti pendampingan:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Aspek Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Pendampingan:

No	Aspek	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
1	Pemahaman instalasi <i>Mendeley</i> dan aplikasinya	50%	98%
2	Struktur artikel dan etika penulisan	40%	85%
3	Sitasi dan anti plagiarism	45%	80%
4	Tutorial mencari jurnal dan bagian-bagian jurnal	45%	95%
5	Tutorial mengirim artikel ke jurnal SINTA	40%	90%

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman terhadap instalasi *Mendeley* dan aplikasinya sebesar 98% pemahaman struktur artikel ilmiah dan etika penulisan sebesar 85%, sitasi dan anti plagiarism sebesar 80%, tutorial mencari jurnal dan bagian-bagian jurnal sebesar 95% dan serta tutorial mengirim artikel ke jurnal SINTA, Sebesar 90%. Terjadinya peningkatan dimasing-masing aspek ini tidak lain karena adanya faktor pendukung baik dari motivasi pribadi, kelompok maupun kerjasama dengan tim pendamping secara baik. Pengukuran keberhasilan ini diperoleh dari adanya pertanyaan yang diberikan tim pendamping kepada subyek dampingan dengan melalui pengisian angket dan wawancara saat pendampingan berlangsung.

Kegiatan pengabdian ini memiliki dampak positif abaik bagi subyek dampingan maupun lembaga, dengan pengetahuan, pemahaman dan motivasi serta realisasi karya ilmiah dengan kebanggaan bahwa artikel yang mereka kirim dapat diterima dengan baik, dari 6 kelompok telah terbit 3 artikel mulai nomor 1 hingga 3 dan 3 (tiga) artikel kelompok sudah di *accepted*. Keberhasilan pengabdian ini tidak lain karena kedisiplina semua subyek dampingan, tim pengabdian dan semua pihak yang turut serta menyukkseskan kegiatan ini, sehingga berdampak positif terhadap ketercapaian pengabdian (Basri & Mappincara, n.d.).

Tabel 2. Topik Artikel Yang Telah Ter-Submit

No	Topik Artikel	Kelompok
1	Meningkatkan hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Berbasis Film di kelas X Pada Mata Pelajaran SKI di MA Urwatul Wutsqo	Khurum Maqsuroh, dkk
2	<i>Implementing the Problem-Based Learning Model in Islamic Religious Education at SMK PGRI 2 Jombang</i>	Nur Shofia Asyrof, dkk
3	Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PAIBP Melalui Tutor Sebaya di SMPN 1 Peterongan	M. Rohmad Basuni, dkk
4	Peningkatan Prestasi Belajar Metematika Materi Operasi Hitung Perkalian Dengan Media Kartu Minokids Bagi Siswa Kelas II SD Islam Roushon Fikr	Dina Ratna Damayanti, dkk
5	Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Metode Tanya Jawab Kelas II MTs Darussalamah	Abdul Haris, dkk
6	Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MIN 1 Jombang	Fidya Setiawan, dkk

Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan dan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan yang telah diagendakan. Subyek dampingan dapat bekerja sama dengan baik dan penuh



semangat dalam kehadiran, pelaksanaan, maupun penugasan. Kegiatan ini memiliki dampak positif bagi subyek dampingan maupun lembaga secara umum yang mana subyek dampingan telah “melek jurnal”. Berdasarkan berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan 50% artikel telah terbit dan 50% artikel telah diterima. Sebagai rekomendasi kepada pihak kampus maupun pengurus Madin diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat ditindak lanjuti dengan dorongan kepada para mahasiswa Madin untuk mampu menghasilkan karya ilmiahnya secara mandiri dalam jurnal SINTA sebagai tugas akhir perkuliahan atau kelulusan sturi dan bagi lembaga Madin dapat memberikan motivasi agar para guru Madin istikomah melakukan penelitian dilembaganya dan melahirkan inovasi-inovasi baru dalam dunia Pendidikan yang terpublikasi SINTA.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah turut serta terlibat dalam suksesnya kegiatan pengabdian ini, terutama kepada Rektor, Direktur Pascasarjana, Wa.Dir, Ka.Prodi, Sekretaris Prodi dan Rekan Dosen tidak lupa tentunya LPPM Universitas Darul Ulum Jombang. Sehingga kegiatan ini dapat menjadi sarana peningkatan kompetensi subyek dampingan dalam menulis artikel ilmiah dan publikasinya. Sinergi ini semoga memberikan dorongan budaya akademik yang semakin berkualitas dan berlanjut di lingkungan Universitas Darul Ulum Jombang maupun di Madin.

Daftar Pustaka

- Andriyani. (2024). Pemahaman tentang Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa S1. *Jurnal Aksi Dosen dan Mahasiswa*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.61994/jadmas.v1i1.390>
- Basri, S., & Mappincara, A. (2022.). *Praktik Baik Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa*.
- Choirudin, C., Anwar, M. S., Setiawan, A., Ningsih, E. F., Wawan, W., Anggraini, D., Mispani, M., Purnawan, A., & Fauziah, A. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Ilmiah (Kunci Sukses Mahasiswa Menulis Di Jurnal Bereputasi Nasional). *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 221–228. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i4.120>
- Djatmiko Hidajat, Dewi Susilowati, Afif Afghohani, & Herry Agus Susanto. (2024). Pendampingan Penulisan Artikel Publish di Jurnal Terindek Sinta. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 127–137. <https://doi.org/10.62383/jkm.v1i4.851>
- Drina Intyaswati, Fitria Ayuningtyas, & Supratman. (2021). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Proses Publikasinya. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 444–452. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.712>



- M. Masrukhan & Mirza Anindya Pangestika. (2025). Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 3(4), 01–13. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i4.1372>
- Manubey, J., Koroh, T. D., Dethan, Y. D., & Banamtuan, M. F. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4288–4294. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>
- Mulia, D. S. (2016). *PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DI SD NEGERI KALISUBE, BANYUMAS*. 2.
- Putra, B. A. A. (2023). Available at <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index>. 6.
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., Sariul, S., & Marsuna, M. (2023). Pelatihan Aplikasi Mendeley sebagai Instrumen Citation dan Reference Manager pada Penulisan Karya Ilmiah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 485–492. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1428>
- Susilo, A., & Satinem, Y. (2025). *Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa*. 6(2).
- Waluyo, D. (2022). Pengelolaan Referensi Mendeley bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(8), 2408–2413. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6352>